

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan mengambil obyek tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah. Untuk meneliti obyek masalah, jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kabupaten/Kota, Provinsi Jawa Tengah. Dipilihnya Jawa Tengah karena merupakan salah satu propinsi dengan jumlah kabupaten/kota yang cukup banyak. Selain itu merupakan propinsi yang sering mendapatkan penghargaan terkait dengan capaian yang mendukung program nasional dan pengelolaan keuangan yang baik.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan semua pengeluaran yang berasal Pemerintah Daerah pada suatu periode Anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah memiliki tiga komponen yang terdiri dari unsur penerimaan, belanja rutin dan belanja pembangunan. Ketiga komponen tersebut meski sudah disusun di waktu

hampir bersamaan, akan tetapi proses perangkaiannya berada di lembaga yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan penilaian kewajaran biaya pada suatu program atau kegiatan tertentu, belanja menurut kelompok belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja Daerah dalam penelitian ini bisa dilihat dari pos belanja daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2015.

3.3.2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah merupakan semua Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan yang bersal dari Laba Perusahaan Milik Daerah dan lain-lain Pendapatan Yang Sah. Pendapatan Asli Daerah yang dilakukan dalam penelitian ini bisa diketahui dari histori belanja daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari tahun 2013 sampai dengan 2015.

3.3.3. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah transfer yang bersifat umum dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah untuk mengatasi ketimpangan horisontal dengan tujuan utama pemerataan kemampuan keuangan antar daerah. Dana Alokasi Umum (DAU) diperoleh dengan melihat dari Dana Perimbangan yang ada di Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data-data Badan Pusat Statistik yang sudah di publikasi lewat website bps.go.id.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data sekunder, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan mengambil seluruh populasi yaitu sebanyak 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ada pada Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah tahun 2013-2015, dan diawali dengan mencari informasi laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah melalui website bps.go.id.

3.7. Pupulasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek-obyek (satuan/individu) yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data DAU, PAD, Belanja Daerah Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik full sampling, yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini meliputi 29 daerah Kabupaten dan 6 daerah Kota sehingga daerah total populasi adalah 35 data serta mengambil data pada tahun 2013-2015, maka jumlah sampel penelitian keseluruhan menjadi $3 \times 35 = 105$ data.

3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linear Berganda, adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Dimana :

Y = Belanja Daerah

α = intercept persamaan Regresi

X1 = Pendapatan Asli Daerah

X2 = Dana Alokasi Umum

b = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X

e = Koefisien error

2. Uji Asumsi Klasik, uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat disebut sebagai model yang baik maka harus diuji dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. Uji R² (Koefisien Determinasi), uji koefisien determinasi berganda (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas yaitu jumlah, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dalam menjelaskan pengaruh terhadap belanja daerah sebagai variabel terikat. R² memiliki nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dimana bila semakin tinggi nilai R² maka suatu regresi tersebut akan semakin baik.

4. Uji-t, merupakan pengujian signifikansi secara parsial (individu) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁) yaitu, Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Belanja Daerah dan variabel independen (X₂) yaitu, Dana Alokasi Umum berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Belanja Daerah.

5. Uji-F, merupakan pengujian signifikansi secara simultan (serempak) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh secara serempak/bersamaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Belanja Daerah.